

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait implementasi budaya religius sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Fathul Huda Desa Janti Kecamatan Wates melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi budaya religius yang ada di MI Fathul Huda dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dengan melalui 3 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan mencakup penyusunan penyusunan program baru serta mengembangkan dan menyempurnakan program kegiatan yang lama. Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan pembiasaan, pemberian contoh keteladanan dan dilakukan dengan pendekatan persuasif yang diwujudkan dalam berbagai bentuk budaya religius yang mencakup 5S, murajaah, pembelajaran shalat dhuha, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat dhuhur berjamaah dan tahlil keliling. Evaluasi dilakukan secara rutin dan bersifat observatif non tes.
2. Implementasi budaya religius yang ada di MI Fathul Huda berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswanya, dampak positif tersebut berupa meningkatnya kedisiplinan siswa dalam hal waktu, meningkatnya kedisiplinan siswa dalam hal menaati tata tertib dan meningkatnya kedisiplinan siswa dalam hal beribadah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini peneliti juga memberikan beberapa masukan atau saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan budaya-budaya religius yang sudah ada dan terlaksana agar bisa berdampak positif pada perkembangan sikap dan karakter siswa.

2. Bagi Guru

Bagi pendidik diharapkan lebih *intens* dalam melakukan pengawasan dan kontrol terhadap siswa pada saat pelaksanaan budaya religius sekolah dan senantiasa bersikap baik di manapun berada, hal tersebut dikarenakan setiap perilaku guru menjadi teladan bagi para siswanya.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki kesadaran dan semangat lebih untuk melaksanakan budaya religius yang ada dan budaya tersebut hendaknya juga diterapkan tidak hanya di lingkungan sekolah saja.